

**PERENCANAAN PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS TAMANSISWA PADANG MENUJU
PERGURUAN TINGGI SWASTA BERMUTU**

TESIS

Oleh :

YOSI SURYANI
BP. 00206909



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG**

2002

**PERENCANAAN PENGEMBANGAN UNIVERSITAS TAMANSISWA
MENUJU PERGURUAN TINGGI SWASTA BERMUTU**

Oleh :
Yosi Suryani

Di bawah bimbingan
(Elfindri dan Syofyardi)

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan strategi yang sesuai dengan kriteria RAISE dan menentukan bagaimana bentuk perencanaan yang tepat untuk Universitas Tamansiswa dalam menghadapi setiap permasalahan yang terjadi guna mewujudkan perguruan tinggi swasta bermutu.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Tamansiswa Padang. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner terhadap faktor internal dan faktor eksternal universitas. Faktor internal adalah mahasiswa, dosen dan karyawan. Sedangkan faktor eksternal adalah masyarakat dan alumni. Kelima responden tersebut ditetapkan 30 sampel untuk masing-masing responden. Dengan demikian jumlah sampel keseluruhan adalah 150 orang.

Metoda analisis yang digunakan adalah menggunakan tabel IFAS dan IFAS, yaitu analisis terhadap faktor kekuatan dan kelemahan disamping peluang dan ancaman dengan memberikan bobot dan rating untuk masing-masing permasalahan yang didapat dari hasil penyebaran kuesioner dalam menentukan posisi Universitas Tamansiswa saat ini serta melakukan analisis SWOT, untuk menemukan permasalahan utama diantara alternatif permasalahan utama yang didapat dari hasil penyebaran kuesioner tersebut, sehingga didapatkanlah strategi pengembangan yang baik untuk Universitas Tamansiswa dengan melihat kekuatan dan kelemahan yang dihadapi universitas disamping peluang dan ancaman yang datang dari luar universitas dalam mencapai tujuan universitas itu sendiri.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perguruan Tinggi merupakan salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan tinggi yang lebih banyak bergerak dalam pendidikan akademik dan pendidikan profesional. Pendidikan tinggi bertujuan melaksanakan pendidikan dan pengajaran, melayani masyarakat sekitarnya, pengadministrasian yang bersifat ilmiah, membantu pengembangan ilmu sastra dan membantu pemecahan masalah sosial (Peterson, 1986).

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tinggi sangat ditentukan oleh peran serta secara aktif masyarakat perguruan tinggi itu sendiri. Kerr yang dikutip oleh Sonhadji (1990) menggambarkan bentuk mutakhir perguruan tinggi sebagai suatu "multiversitas" dalam arti suatu institusi yang berisi berbagai masyarakat dan kegiatan institusi ini terdiri dari masyarakat program sarjana, pascasarjana, masyarakat humanis, masyarakat ilmuwan, masyarakat ilmu sosial, masyarakat profesional, masyarakat personal nonakademik, dan masyarakat administrator.

Menurut Rinehart (1993) yang dihasilkan oleh Perguruan Tinggi adalah jasa kependidikan, yang disajikan kepada pemakai jasanya, terutama para mahasiswa. Jasa itu antara lain berupa perkuliahan. Hubungan manusia juga sangat menentukan dalam perguruan tinggi. Hubungan dosen dan mahasiswa, pimpinan perguruan tinggi serta mahasiswa, para pegawai administrasi dan saling hubungan lainnya sangat perlu didasarkan pada sifat-sifat dasar kemanusiaan.

Sehubungan dengan itu Universitas Tamansiswa adalah salah satu universitas swasta yang menyelenggarakan sistem pendidikan tinggi di Sumatera Barat. Universitas ini didirikan pada tahun 1987 dengan izin operasional No. 165/SK.PPS/Kop.I/1987 yang berpusat di Jalan Tamansiswa No. 9 Padang serta bernaung di bawah Yayasan Tamansiswa yang didirikan berdasarkan akte notaris No.80 tahun 1989 dan direvisi dengan akta notaris No. 258 tahun 1997. Kemudian dengan status terdaftar berdasarkan SK Mendikbud No.0552/1989 tanggal 5



September 1989. Selanjutnya sejak tahun 2000 seluruh program studi di lingkungan Universitas Tamansiswa Padang telah terakreditasi secara nasional. Sampai saat sekarang Universitas Tamansiswa masih menggunakan sistem pengelolaan yang sederhana. Terdiri dari 3 (tiga) fakultas, yaitu Fakultas Pertanian Program Studi Agronomi dan Produksi Ternak, Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen dan Fakultas Hukum Program Studi Ilmu Hukum.

Dalam kenyataan yang sering dihadapi, Perguruan Tinggi Swasta kebanyakan mempunyai mutu di bawah Perguruan Tinggi Negeri. Hal ini tidaklah dapat dipungkiri, karena mutu perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh kepemilikan gedung yang megah dengan fasilitas-fasilitas yang lengkap, tapi banyak faktor-faktor lain yang sangat menentukan, diantaranya, keuletan para pemimpin universitas dalam mengendalikan dan mengelola universitas yang dipimpinnya, kualitas dosen atau staf pengajar yang ada, faktor mahasiswa yang berkepentingan di dalamnya, pelayanan administrasi, disamping sarana dan prasarana penunjang lainnya.

Disamping itu penilaian yang tepat sangat diperlukan sesuai dengan kriteria tertentu untuk melihat apakah Perguruan Tinggi tersebut sudah sesuai dengan tujuan akhir dan kebutuhan atau sebaliknya. Kriteria penilaian tersebut adalah :

1. Relevansi (*Relevancy*), merupakan tingkat keterkaitan tujuan maupun hasil/keluaran program studi dengan kebutuhan masyarakat di lingkungannya maupun secara global.
2. Suasana Akademik (*Academic Atmosphere*), menunjukkan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa, antar sesama mahasiswa, maupun antara sesama dosen untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.
3. Pengelolaan Institusi (*Institutional Management*) yang mencakup Kelayakan (*Appropriateness*) dan Kecukupan (*Adequacy*). Di mana Kelayakan yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesesuaian) unsur masukan, proses, keluaran, maupun tujuan program ditinjau dari ukuran ideal secara normatif, sedangkan Kecukupan menunjukkan tingkat ketercapaian persyaratan ambang yang diperlukan untuk penyelenggaraan suatu program.

BAB VIII

KESIMPULAN DAN SARAN

8.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan :

1. Universitas Tamansiswa Padang apabila dilihat dari faktor strategis internal dan faktor strategis eksternal berada pada kondisi yang mengalami pertumbuhan yang stabil dengan total skor pada faktor strategis internal = 2,59 dan eksternal = 2,56
2. Faktor internal yang menjadi kekuatan adalah pelayanan administrasi dan akademik yang cukup memuaskan dari tingkat rektorat sampai dekanat disamping kemudahan-kemudahan yang diperoleh mahasiswa. Disamping itu adanya kesempatan untuk melanjutkan pendidikan bagi staf pengajar dan relevansi mata kuliah yang diajarkan dosen cukup memuaskan bagi mahasiswa. Sedangkan bagi karyawan adanya mutasi atas pekerjaan, posisi yang ditunjang dengan latar belakang pendidikan, tunjangan yang didapat karyawan di luar gaji, serta pelayanan yang diberikan pada dosen dan mahasiswa yang cukup baik.
3. Faktor Eksternal yang menjadi peluang adalah : 25 % hasil kuisioner yang disebarkan ke masyarakat, berminat untuk memasuki UNITAS, karena biaya perkuliahan yang relatif murah dari PTS lain, telah terakreditasinya setiap program studi, jadwal perkuliahan yang dilaksanakan pada sore hari serta lokasi kampus yang mudah dijangkau dari segala arah. Disamping itu bagi alumni yang sudah bekerja, adanya pengaruh peningkatan posisi/golongan di tempat kerjanya.
4. Dari hasil analisis SWOT faktor-faktor internal dan eksternal yang dituangkan ke dalam matrik SWOT dapat diketahui bahwa strategi perencanaan yang tepat untuk Universitas Tamansiswa Padang saat ini adalah dengan SO Strategy, artinya memanfaatkan serta mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki oleh UNITAS untuk mempertahankan kondisi yang telah dicapai serta melakukan

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincoln. 1993. *Pengantar Perencanaan Ekonomi*, Media Widya Mandala, Yogyakarta.
- Dardjowidjojo, Soenjono. 1991. *Pedoman Pendidikan Tinggi*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Higham, Norman. 1980. *The Library in University : Observation on a Service*. London : Andre Deutsch Limited.
- Huberman, Michael A. dan Matthew B. Miles. 1994. *Data Management and Analysis Methods*, Dalam Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, Handbook of Qualitative Research, Sage Publications, California.
- Idrus, Muhammad. 1999. *Modul Pendidikan dan Pelatihan Metode dan Teknik Perencanaan Proyek (MTPP)*. PT. Pustaka Antara, Jakarta.
- Juran, J. M. 1992. *Juran on Quality By Design : The Step for Planning Quality into Goods and Service*. New York, Macmillan.
- Lewis, Arthur W. 1986. *Perencanaan Pembangunan. Dasar-dasar Kebijaksanaan Ekonomi*. Aksara Baru, Jakarta.
- Miles, Matthew B. dan Michael A. Huberman. 1982. *Analisa Data Kualitatif*. Penerjemah, Tjetjep Rohendi Rohidi, UI-Press, Jakarta.
- Munandar, Aris. 2001. *Implementasi Otonomi Pengelolaan Perguruan Tinggi*. Dirjen Dikti.
- Ndhara, Taliiziduhu. 1988. *Manajemen Perguruan Tinggi*. PT. Bina Aksara, Jakarta.
- Nurdin, Muhammad Suin. 2000. *Sistem Perencanaan Perguruan Tinggi*. Makalah Penataran Tenaga Perencana Kopertis Wilayah X. Dirjen Dikti.
- Rangkuti, Freddy. 2000. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sabari, Hadi. 1991. *Konseplanologi : Pendekatan Sistem dan Survei Terpadu*. PT. Hardana, Yogyakarta.

